



• •

**NEGARA-NEGARA JAJAHAN PRANCIS,
KEKUASAAN
PRANCIS DI ALJAZAIR, KEMERDEKAAN ALJAZAIR,
PRANCIS DI TUNISIA, PERJANJIAN BARDO 1881 &
KEMERDEKAAN TUNISIA**

• •

Negara-Negara Jajahan Prancis di Benua Afrika

1. Wilayah koloni prancis di afrika terbentang dari afrika barat hingga afrika timur, bahkan semakin meluas lagi pasca perang dunia I saat jerman menyerahkan Togo dan Kamerun.Bahkan,prancis berambisi untuk membentuk suatu imperium dari Samudra Atlantik ke Samudra Hindia, akan tetapi rencana tersebut pupus akibat terjadinya Krisis Fashoda 1898 (Soeratman, 2012).
2. Dalam struktur pemerintahan, wilayah-wilayah yang menjadi koloni dikendalikan oleh Prancis dari Paris.

Kekuasaan Prancis di Aljazair & Kemerdekaan Aljazair

- Sejak tahun 1525 Aljazair telah dikuasai oleh Turki Utsmani dan menjadi basis kekuasaan Turki Utsmani di Afrika Utara. Namun lambat laun, Aljazair mulai melakukan pemberontakan untuk melepaskan diri dari Turki Utsmani seiring dengan lemahnya pengaruh kekuasaannya di sana.
- Prancis kemudian mulai masuk ke Aljazair. Di awal kedatangannya, Prancis mengklaim ingin membebaskan Aljazair dari kekuasaan Utsmani, namun ternyata memiliki maksud tersembunyi, khususnya di bidang politik, ekonomi, dan imperialisme.
- Pendudukan prancis di Aljazair kemudian memengaruhi segala aspek kehidupan masyarakat. Melalui kebijakannya, Prancis berusaha mengubah sistem perpolitikan dan adat kebudayaan masyarakat yang merupakan hasil pengaruh Turki dan Islam.



Kekuasaan Prancis di Aljazair & Kemerdekaan Aljazair

- Kegagalan pemberontakan oleh abdul Qodir 1832 yang menyebabkan Aljazair semakin jatuh ketangan Prancis.
- Langkah penguasaan dan pendudukannya di Aljazair, Prancis menerapkan kebijakan yang berdampak terhadap aspek pemerintahan, pendidikan, dan sosial masyarakatnya.
- Kolonialisasi Prancis di Aljazair berakhir setelah prancis menetapkan politik dekolonialisasi dibawah pemimpin Jenderal De Gaulle.

Kekuasaan Prancis di Tunisia & Perjanjian Bardo Than 1881

Kekuasaan Prancis di Tunisia

Pada tahun 1881, Prancis mendirikan protektorat di Tunisia, menandai awal periode kolonial yang berlangsung selama 75 tahun.

Adapun kolonialisasi prancis memengaruhi berbagai aspek seperti:

- Pengaruh politik. Bey tetap menjadi sebagai raja Tunisia, namun kekuasan tertinggi berada di residen jenderal Prancis.
- Pengaruh ekonomi. Pembangunan infrastruktur yang modern, meskipun yang menikmati hanya orang-orang Prancis.
- Pengaruh sosial. Prancis berusaha menyebarkan budaya dan nilai-nilai Prancis.

Kekuasaan Prancis di Tunisia & Perjanjian Bardo Than 1881

Hubungan perjanjian Bardo 1881 terhadap kekuasaan Prancis

- Pembentukan Protektorat: Perjanjian ini secara resmi menjadikan Tunisia sebagai protektorat Perancis.
- Konsolidasi Kekuasaan: Perjanjian Bardo membuka jalan bagi Perancis untuk meningkatkan kendali di Tunisia.
- Dampak Ekonomi: Perancis menikmati hak istimewa ekonomi khusus, seperti pengawasan bea cukai dan akses terhadap sumber daya alam Tunisia. Hal ini memberikan tekanan pada perekonomian Tunisia dan menguntungkan Perancis.
- Perlawan dan Nasionalisme: Sebuah gerakan perlawan muncul dan menuntut kemerdekaan, yang akhirnya berujung pada kemerdekaan Tunisia pada tahun 1956 (Crouzet, 2007).

Tunisia Meraih Kemerdekaan Atas Prancis

- Pada tahun 1907, muncul sebuah kelompok kecil intelektual yang anggotanya kemudian disebut “Kaum Muda Tunisia” yang dipimpin oleh Ali Bash Hamba dan Bashir Sfar.
- Munculnya Organisasi politik, yaitu partai Partai Destour (Konstitusi) tahun 1920 yang dipimpin oleh Syeikh al Ta’libi. Partai Destour menuntut dibentuknya bentuk pemerintahan konstitusional yang memungkinkan warga Tunisia memiliki hak yang sama dengan warga Eropa.
- Pada tahun 1934, Habib Bourguiba, dan rekan-rekannya membentuk organisasi baru, The Neo-Destour, yang bertujuan menyebarkan propaganda dan mendapatkan dukungan massa.
- Prancis memberikan kemerdekaan penuh kepada Tunisia melalui perjanjian yang dicapai pada tanggal 20 Maret 1956, dan Bourguiba terpilih sebagai Presiden Tunisia.